

### Bab 13. Pointer 3

Konsep Pemrograman Politeknik Elektronika Negeri Surabaya 2006



#### **Overview**

- Pointer dalam Fungsi
  - 1. Pointer Sebagai Parameter Fungsi
    - Parameter Formal dan Parameter Aktual
    - Cara Melewatkan Parameter dalam Fungsi
      - Pass by Value
      - Pass by Reference (Pointer Sebagai Parameter Fungsi)
  - 2. Pointer Sebagai Keluaran Fungsi (return value)



# Parameter Formal dan Parameter Aktual

- Parameter formal adalah variabel yang ada pada daftar parameter dalam definisi fungsi.
- Parameter aktual adalah parameter (tidak selalu berupa variabel) yang dipakai dalam pemanggilan fungsi.



# Parameter Formal dan Parameter Aktual

```
float jumlah(float x, float y)
{
   return(x + y);
}

parameter
formal
```

• Pada contoh program di atas misalnya, maka dalam fungsi jumlah () variabel x dan y dinamakan sebagai parameter formal, sedangkan variabel a dan b adalah parameter aktual



# Pengiriman Parameter dalam Fungsi

- Ada dua cara untuk melewatkan parameter ke dalam fungsi, yaitu berupa :
  - Pengiriman berupa nilai/value (pass by value)
    - → semua contoh fungsi yang telah dibahas sebelumnya (pada bab fungsi)
  - Pengiriman berupa address/referensi (pass by reference) → WHEN?



# Pengiriman Parameter dalam Fungsi

#### PASS BY VALUE

- yang dikirim sebagai paramenter aktual adalah value/nilainya
- parameter aktual akan dicopy oleh parameter formal
- perubahan apapun pada parameter formal tidak akan berpengaruh kepada parameter aktual
  - → perubahan di dalam fungsi tidak bisa terbaca di tempat fungsi tsb dipanggil

#### PASS BY REFERENCE

- yang dikirim sebagai parameter aktual adalah address/alamat dari sebuah value
- yang menerima kiriman tsb atau yang menjadi parameter formal adalah variabel POINTER (→ variabel yang khusus untuk menampung address)
- perubahan di dalam fungsi bisa terbaca kembali di tempat fungsi tsb dipanggil

🚾 "G:Wampus\Programming 2\Praktikum\pointer\baru\... 💶 🗖 🗙



# Pass by Value

```
Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = 5; b = 2
#include <stdio.h>
                                        Nilai di awal fungsi tukar(): x = 5; y = 2
Nilai di akhir fungsi tukar(): x = 2; y = 5
void tukar (int, int);
main(){
                                        Nilai setelah pemanggilan fungsi: a = 5; b = 2
                                        Press any key to continue_
   int a = 5, b = 2;
   printf("Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = d; b = d^n, a,b;
   tukar(a,b);
   printf("\nNilai sesudah pemanggilan fungsi: a = d; b = dn", a, b);
void tukar(int x, int y) {
   int z;
   printf("\nNilai di awal fungsi tukar(): x = %d; y = %d \n", x, y);
   z = x;
   x = y;
   y = z;
   printf("\nNilai di akhir fungsi tukar(): x = %d; y = %d \n", x, y);
```

**PENS-ITS** 



# Pass by Reference

```
Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = 5; b = 2
#include <stdio.h>
                                     Nilai di awal fungsi tukar(): *x = 5; *y = 2
                                     Nilai di akhir fungsi tukar(): *x = 2; *y = 5
void tukar (int *, int *);
                                     Nilai setelah pemanggilan fungsi: a = 2; b = 5
main(){
                                     Press any key to continue
   int a = 5, b = 2;
   printf("Nilai sebelum pemanggilan fungsi: a = %d; b = %d n", a, b);
   tukar(&a,&b);
   printf("\nNilai setelah pemanggilan fungsi: a = d; b = dn", a, b);
void tukar(int *x, int *y) {
   int z;
   printf("\nNilai di awal fungsi tukar(): *x = %d; *y = %d \n", *x, *y);
   z = *x;
   *x = *v;
   *v = z;
   printf("Nilai di akhir fungsi tukar(): *x = %d; *y = %d \n", *x, *y);
```

PENS-ITS Umi Sa'adah

💌 "G:\Kampus\Programming 2\Praktikum\pointer\baru\... 🗕 🗖 🗙



- Suatu fungsi dapat dibuat agar *return value*-nya berupa pointer.
- Misalnya, suatu fungsi menghasilkan *return value* berupa pointer yang menunjuk ke string nama-nama bulan
  - Di main () user diminta memasukkan bulan ke
     berapa → variabel bln bertipe int
  - Dalam fungsi nama\_bulan() kode int tsb akan diubah ke dalam nama stringnya

```
#include <stdio.h>
char *nama bulan(int n);
main()
  int bln;
  char *pkar;
  printf("Masukkan Bulan 1..12 : ");
  scanf("%d", &bln);
  pkar = nama bulan(bln);
  printf("Bulan ke-%d adalah %s\n", bln, pkar);
```

```
char *nama bulan(int n) {
   char *month[] = {
        "NGAWUR",
        "Januari",
        "Februari",
       "Maret",
       "April",
       "Mei",
        "Juni",
       "Juli",
        "Agustus",
        "September",
        "Oktober",
        "November",
        "Desember"
   };
```

```
"G: Wampus Programming 2 Praktiku...
                                     _ 🗆 X
Masukkan Bulan 1..12 : 4
Bulan ke-4 adalah April
Press any key to continue
™ "G: Wampus Programming 2 Praktiku...
Masukkan Bulan 1..12 : 13
Bulan ke-13 adalah Kode bulan salah
Press any key to continue

■ "G: Wampus Programming 2 Praktiku...
Masukkan Bulan 1..12 : 0
Bulan ke-0 adalah Kode bulan salah
Press any key to continue
```

return ((n<1 | | n>12) ? month[0] : month[n]);

Pada definisi fungsi di atas,

```
char *nama bulan()
```

menyatakan bahwa return value dari fungsi **nama\_bulan()** berupa *pointer to char* (pointer yang menunjuk ke obyek char atau string).

- Dalam fungsi nama\_bulan(), mula-mula array bernama month[] dideklarasikan dan sekaligus diinisialisasi agar elemen-elemennya yang berupa pointer menunjuk ke sejumlah string yang menyatakan nama bulan.
- Di bagian akhir fungsi, pernyataan

```
return ( (n<1 \mid | n>12) ? month[0] : month[n] );
```

menyatakan bahwa hasil fungsi ( $return\ value = RV$ ) berupa pointer sbb:

- jika masukan fungsi n<1 atau n>12 → RV = month [0], yaitu array yang berisi address/pointer yang menunjuk ke string "NGAWUR"
- jika masukan fungsi berupa n yang terletak antara 1 sampai dengan 12 → RV
   = bulan [n], yaitu array yang berisi address/pointer yang menunjuk ke salah satu string "Januari" s/d "Desember"



#### Latihan

Untuk semua contoh program yang ada pada teori Pointer 3:

- 1. Gambarlah ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan yang diproses
- 2. Perkirakan hasil eksekusinya



#### Latihan

- 1. Untuk program di bawah ini,
  - gambarkan ilustrasi alokasi memori dari setiap baris pernyataan yang diproses
  - perkirakan hasil eksekusinya

```
#include <stdio.h>
void naikkan_nilai(int *x, int *y);
main() {
  int a = 3, b = 7;

  printf("SEMULA : a = %d b = %d\n", a, b);
  naikkan_nilai(&a, &b);
  printf("KINI : a = %d b = %d\n", a, b);
}

void naikkan_nilai(int *x, int *y) {
  *x = *x + 2;
  *y = *y + 2;
}
```



#### Latihan

2. Buatlah sebuah program dengan mendefinisikan sebuah fungsi rotasi () yang menerima tiga parameter berupa variabel a, b, dan c. Fungsi ini melakukan rotasi sehingga nilai a berpindah ke b, b ke c dan nilai c ke a sekembalinya ke fungsi main ().